



GENTRA

Edisi 9, Sabtu, 24 Juni 2017

Online Newsletter



Suasana prosesi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2016/2017 di Stadion Jati Padjadjaran, Kampus Unpad Jatinangor, Senin (22/8/2016) lalu.

UNPAD KEMBALI MENJADI PTN DENGAN JUMLAH PENDAFTAR TERBANYAK SE-INDONESIA

Universitas Padjadjaran kembali menjadi PTN dengan jumlah pendaftar terbanyak se-Indonesia pada jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2017. Dalam seleksi tersebut, sebanyak 98.697 peserta mendaftar ke Unpad, sedangkan jumlah yang diterima sebanyak 4.020 peserta.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unpad Dr. Arry Bainus, M.A., mengatakan, jumlah peserta yang diterima lebih banyak dibanding jumlah daya tampung Unpad pada SBMPTN yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 3.540. Penambahan ini didasarkan pada banyaknya jumlah peserta memiliki nilai rata-ran yang bagus.

"Ada beberapa peserta yang mendaftar ke prodi memiliki sebaran nilai yang bagus. Sayangnya kalau tidak dimasukkan," ujar Dr. Arry saat diwawancarai Humas Unpad, Selasa (13/06).

Hasil nilai ini menjadikan Unpad menduduki peringkat keenam PTN dengan nilai rata-ran tertinggi

untuk kelompok Saintek, dan peringkat keempat PTN dengan rata-ran tertinggi untuk kelompok Soshum.

Lebih lanjut Dr. Arry mengatakan, untuk kelompok Saintek, prodi Teknik Informatika menjadi prodi dengan tingkat keketatan tertinggi di Unpad, yaitu 1:90. Prodi ini memiliki jumlah pendaftar sebesar 3.773 orang, sedangkan daya tampung prodi sebesar 42 orang, atau sekitar 1,11% dari jumlah keseluruhan pendaftar.

Selanjutnya, prodi kelompok Saintek dengan tingkat keketatan tertinggi yaitu Pendidikan Dokter, Teknik Elektro, Farmasi, Psikologi, Teknologi Pangan, Kedokteran Gigi, Teknologi Industri Pertanian, Ilmu Kelautan, dan Agribisnis.

Sementara pada kelompok Soshum, prodi dengan keketatan tertinggi jatuh pada Ilmu Komunikasi, yaitu sebesar 1: 69. Prodi ini memiliki jumlah pendaftar sebesar 4.937 orang, dengan daya tampung sebesar 72 orang.

Prodi selanjutnya yaitu Manajemen, Televisi dan Film, Administrasi Bisnis, Akuntansi, Hubungan Internasional, Manajemen Komunikasi, Administrasi Negara, Kesejahteraan Sosial, dan Ilmu Pemerintahan.

Apabila sudah dinyatakan diterima ke Unpad, Dr. Arry mengimbau agar peserta dapat memanfaatkan kesempatan ini. "Jangan sampai di kepalanya ada keinginan untuk mundur, karena (untuk mendapatkan) satu kursi di Unpad ini perjuangannya luar biasa," kata Dr. Arry.

Selain itu, peserta juga harus melengkapi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan pada saat registrasi mendatang. Jangan sampai peserta luput registrasi gara-gara persyaratan tidak lengkap. Persyaratan dokumen sendiri ditetapkan pada saat pengisian biodata online di laman pengumuman.unpad.ac.id sebelum proses registrasi administratif.

"Baca baik-baik dan lengkap semua pengumuman tentang registrasi. Informasi resmi hanya di laman resmi Unpad," kata Dr. Arry.*

UNPAD GELAR BUKA PUASA BERSAMA CIVITAS ACADEMICA DAN ANAK-ANAK YATIM PIATU

Universitas Padjadjaran menggelar buka bersama civitas academica, tenaga kependidikan, serta perwakilan anak-anak yatim piatu di sekitaran Jatinangor, yang dilaksanakan di Masjid Raya Unpad Jatinangor, Senin (5/06). Dalam acara itu, pengurus Darma Wanita Persatuan Unpad juga memberikan bingkisan kepada 3 yayasan sosial di sekitar Jatinangor.

"Di Bulan Ramadan ini, kita harus bangun kebiasaan baik, salah satunya dengan mengajak anak-anak yatim piatu. Mudah-mudahan ini jadi hal baik untuk diteruskan di Ramadan berikutnya," ujar Rektor.

Lebih lanjut Rektor menuturkan, kegiatan buka bersama ini tidak semata menjadi ajang silaturahmi antara civitas academica, tenaga kependidikan, dan anak yatim piatu, tetapi menjadi momentum untuk menjamin masa depan para anak yatim piatu. Unpad sendiri, memiliki komitmen kuat untuk memikirkan keberlangsungan masa depan para anak yatim piatu.

Salah satu wujud konkret yang dilakukan Unpad adalah memberikan sejumlah bingkisan kepada tiga yayasan sosial di kawasan Jatinangor, yaitu Yayasan Asmaul Husna, Yayasan At-Taqwa, serta Yayasan Raihan.

Bentuk bingkisan yang diberikan berupa uang santunan, bahan-bahan pokok, buku, dan alat-alat tulis. Bingkisan hasil kontribusi para pengurus

Darma Wanita Unpad ini berjumlah 74 paket dan siap diberikan kepada tiga yayasan tersebut.

Secara simbolis, penyerahan bingkisan dilakukan melalui penandatanganan berita acara serah terima bingkisan oleh Ketua pengurus Darma Wanita Unpad Tina Tri Hanggono Achmad dengan Lita Marlina selaku perwakilan Yayasan Asmaul Husna, Drs. H. Burhan selaku perwakilan Yayasan At-Taqwa, dan Lilis Rasmin selaku perwakilan Yayasan Raihan.

Penyerahan bingkisan secara simbolis juga diberikan kepada perwakilan anak yatim piatu. Penyerahan dilakukan oleh Tina Tri Hanggono, Junisalina Oekhan Abdoellah, Lisda Sigid Suseno, Prof. Dr. Ir. Hj. Nurpilihah Bafdal, M.Sc., selaku perwakilan Guru Besar Unpad, serta Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt., selaku perwakilan pimpinan Unpad.

Terkait sebagai ajang silaturahmi, Rektor menegaskan Ramadan menjadi momentum penting untuk menguatkan tali silaturahmi. Meskipun saat ini silaturahmi bisa dilakukan melalui teknologi digital, sentuhan fisik dalam silaturahmi tetap tidak tergantikan.

"Sentuhan fisik dalam silaturahmi bisa mengatasi misekspresi yang sering terjadi dalam komunikasi maya," kata Rektor.

Untuk itu, bertepatan momentum Ramadan, Rektor sendiri akan melakukan Safari Ramadan berupa silaturahmi dan buka bersama berkeliling ke 17 fakultas di Unpad. Setelah silaturahmi di Masjid Raya Unpad, Safari Ramadan akan dilakukan mulai Selasa (6/06) hingga Kamis (22/06) mendatang.

"Silaturahmi ini harus dijadikan inspirasi bagi rekan-rekan semua, bahwa sikap ini perlu dilakukan. Tantangan semakin tidak mudah. Informasi harus sebaik mungkin disampaikan," kata Rektor.

Acara dilanjutkan dengan diskusi bersama menjelang azan Magrib antara guru besar dengan anak-anak yatim piatu. Acara juga diisi salat Magrib berjamaah dengan imam Hadyanto A. Rachim, S.Sos., M.I.Kom., selaku pengelola Masjid Raya Unpad Jatinangor.*



Ketua Pengurus Darma Wanita Persatuan Unpad Tina Tri Hanggono, saat memberikan secara simbolis bingkisan kepada perwakilan tiga yayasan sosial di sekitar Jatinangor dalam acara buka bersama civitas academica, tenaga kependidikan, serta perwakilan anak-anak yatim piatu di Masjid Raya Unpad Jatinangor, Senin (5/06). (Foto: Tedi Yusup)*

The
SixtyTwo
RESTO & LOUNGE

Resto and Lounge, Catering, Fine Dining Experience @ Cisangkyu 62 Bandung



IAM-MART

**BELANJA DI
KKIA MART**
Hemat belanjanya
Hebat SHU-nya

BELANJA SEKARANG!
www.kkiammart.com



SAFARI RAMADAN, REKTOR SOSIALISASIKAN KOPERASI KOSUMEN, UNIT ZAKAT, DAN SISTEM SINTA

Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Tri Hanggono Achmad memaparkan sejumlah unit strategis yang dikelola Unpad kepada civitas academica dan tenaga kependidikan. Unit strategis tersebut diantaranya Koperasi Konsumen Insan Abdi Masyarakat (KKIAM) dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Unpad.

Pemaparan tersebut dilakukan Rektor saat melakukan silaturahmi dan buka bersama dengan civitas academica dan tenaga kependidikan Fakultas Hukum Unpad, di Ruang Auditorium Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, Kamis (8/06). Silaturahmi dan buka bersama ini merupakan bagian dari rangkaian Safari Ramadan yang dilakukan Rektor.

Terkait pengelolaan koperasi konsumen, Rektor mengatakan, KKIAM didirikan sebagai aplikasi dari teori ilmu koperasi yang menjadi bagian pengajaran di Unpad. Dengan demikian, pengajaran koperasi di Unpad diharapkan tidak hanya menjadi teori belaka. Namun, dapat diterapkan langsung melalui media koperasi ini.

Usai pemaparan koperasi, Rektor juga memaparkan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Unpad. Unit yang diresmikan sejak Juni 2016 lalu ini merupakan upaya untuk mengakomodasi dosen dan tenaga kependidikan dalam menyalurkan zakat dan infak/sedekah, khususnya zakat profesi.

Terkait penyaluran zakat profesi, dengan adanya UPZ, pegawai tidak perlu menghitung besaran zakat yang harus dibayarkan tiap tahunnya berdasarkan jumlah penghasilan yang diterima. UPZ melalui bagian keuangan Unpad secara otomatis akan memotong besaran zakat dari penghasilan yang



Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Tri Hanggono Achmad saat melakukan silaturahmi dan buka bersama dengan civitas academica dan tenaga kependidikan Fakultas Hukum Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, Kamis (8/06). (Foto: Tedi Yusup)*

diterima setiap bulannya.

Bagi pegawai yang ingin berkontribusi dalam mendaftar untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ). Dengan mendapatkan NPWZ dan masuk ke dalam program afirmasi Zakat, maka warga Unpad setiap bulannya akan dilakukan penghimpunan zakat yang sumbernya dari gaji pokok per bulan.

Selain dua unit strategis tersebut, Rektor juga menyosialisasikan sistem "Science and Technology Index" (Sinta). Sistem Sinta merupakan program

Dikti untuk mengukur performa peneliti Indonesia. Sistem Sinta menganalisis performa peneliti di jurnal nasional melalui "Sinta Score". Penilaian ini digabung dengan jumlah publikasi peneliti di jurnal internasional yang terindeks di Scopus maupun Google Scholar.

Safari Ramadan sendiri digelar sejak Selasa (6/06) hingga Kamis (22/06) mendatang. Acara berupa silaturahmi dan buka bersama Rektor dengan berkeliling ke 17 fakultas di Unpad. Selain Rektor, turut hadir sejumlah pimpinan universitas.*

PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ LANJUTKAN KERJA SAMA DENGAN FTIP UNPAD

Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP) Universitas Padjadjaran mendapat kunjungan kerja dari PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java di kampus FTIP Unpad, Jatinangor, Rabu (31/05) lalu. Kunjungan tersebut sekaligus melaksanakan agenda penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara FTIP Unpad dengan Pertamina Hulu Energi.

Penandatanganan PKS tersebut dilakukan antara Dekan FTIP Unpad Dr. Edy Suryadi, M.T., dan Manajer Community Development Pertamina Hulu Energi ONWJ Sudaryoko, S.H. Penandatanganan dilakukan terkait kontrak pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2017/2018.

Dalam rilis yang diterima Humas Unpad, kerja sama yang dilakukan FTIP dengan Pertamina Hulu Energi ONWJ telah terjalin sejak 2013 dalam bidang pendampingan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis perikanan di Eretan, Indramayu. Kerja sama ini juga merupakan wujud CSR Pertamina dalam memberdayakan masyarakat di sekitar kawasan eksplorasi Pertamina.

Pendampingan dilakukan untuk mewujudkan program Good Manufacturing Practices (GMP). Wilayah Eretan sendiri menjadi salah satu wilayah kerja Pertamina dan memiliki potensi di bidang perikanan dan pengolahan hasil perikanan.

Dua potensi ini menjadi andalan aktivitas warga Eretan. Sayangnya, proses pengolahan produk ikan di Eretan belum seluruhnya memenuhi standar mutu, sanitasi, serta keamanan pangan yang diatur pemerintah.

Untuk itu, FTIP dan Pertamina Hulu Energi ONWJ mengembangkan program kemitraan bertajuk "Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis GMP Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia menuju Masyarakat Mandiri dan Berkelanjutan", dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada para pelaku usaha olahan ikan agar memahami dan mampu mengimplementasikan standar mutu, sanitasi, dan keamanan pangan dalam industri pengolahan produk perikanan.

Sudaryoko juga mengharapkan kerja sama yang selama ini terjalin dengan FTIP dapat dikembangkan di bidang lainnya, diantaranya bidang kesehatan, pengelolaan sampah, pemanfaatan residu biogas untuk pupuk cair organik, serta media publikasi bersama FTIP dengan Pertamina Hulu Energi ONWJ. "Wilayah Eretan selama ini memiliki sumberdaya bahan organik yang melimpah, terutama perikanan. Namun demikian potensi ini belum seluruhnya termanfaatkan secara optimal," jelas Sudaryoko.



Dekan Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad Dr. Ir. Edy Suryadi, M.T., (kanan) usai Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java yang diwakili Manajer Community Development Sudaryoko, S.H., di kampus FTIP Unpad, Jatinangor, Rabu (31/05) lalu.*

Adapun terkait rencana kegiatan 2017, Dr. Edy Suryadi menjelaskan bahwa tahun ini menjadi tahun terakhir untuk pendampingan UMKM di wilayah Eretan. Luaran program kerja sama ini diharapkan dapat melahirkan pelaku usaha pilihan yang dapat menjadi pelopor UMKM yang mampu menghasilkan produk olahan ikan sesuai dengan standar mutu yang ditentukan.*

DR. IR. H. WAHYU DARADJAT NATAWIGENA, M.SI.

CIPTAKAN RACUN
TIKUS YANG EFEKTIF,
INOVATIF, DAN AMAN
BAGI MANUSIA

Tikus menjadi hama yang merugikan bagi manusia. Hewan pengerat ini bukan hanya merusak berbagai tanaman pertanian, pesawahan dan perkebunan sehingga mengancam ketahanan pangan, tetapi juga berpotensi menjadi hama di rumah-rumah (urban pest).

Tikus juga mengancam kesehatan lingkungan karena tikus sebagai vektor penyebar lebih dari 200 organisme patogenik berbahaya seperti: *Leptospira icterohaemorrhagiae*, (penyebab Leptospirosis), *Spirillum minus* & *Streptobacillus moniliformis*, *Salmonella*, *Yersenia pestis*. Tikus juga dapat tertular penyakit dari manusia dan berpotensi menularkan kembali ke individu lainnya.

Salah satu upaya untuk mengendalikan hama tikus adalah dengan menggunakan umpan beracun (Rodentisida). Hingga saat ini, telah banyak diciptakan produk rodentisida. Namun, produk Rodentisida yang banyak beredar di pasaran saat ini lebih ditujukan hanya untuk mengendalikan tikus sawah (*Rattus argentiventer*), sehingga untuk mengendalikan jenis tikus yang lain, seperti tikus rumah (*Rattus diardi*), Tikus got (*Bandicota indica*) dan tikus perkebunan kelapa sawit (*Rattus tiomanicus*) masih kurang nyata keberhasilannya.

Rodentisida yang beredar saat ini juga kurang memperhatikan segi keamanan bagi pengguna. Selain itu, desain kurang praktis, tidak berorientasi pada semua target spesies tikus, kurang berestetika dan juga tidak dilengkapi sistem pengumpanan yang baik.

Hal ini menggugah Dr. Ir. H. Wahyu Daradjat Natawigena, M.Si., Dosen Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Unpad, untuk mengembangkan produk rodentisida yang lebih inovatif aman dan sesuai dengan keinginan konsumen. Dr. Wahyu saat ini telah berhasil mengembangkan rodentisida dengan nama "Rodentox" yang memiliki keunggulan dibanding rodentisida lain di pasaran.

Produk Rodentox merupakan pengembangan mutakhir atas berbagai produk rodentisida yang diciptakan Dr. Wahyu selama bertahun-tahun. "Rodentox" mengandung bahan aktif yang membuat tikus kehausan dan keluar mencari cahaya sebelum waktu kematiannya. Racun tersebut akan bekerja sebagai antagonis vitamin K dalam darah dan menghambat proses pembekuan darah. Setelah memakan racun, tikus akan mati dalam waktu seminggu.

Dr. Wahyu mengatakan, proses kematian yang menghabiskan waktu seminggu ini merupakan kesengajaan. Ini didasarkan bahwa tikus merupakan hewan yang pintar. Apabila kematian tikus berdekatan dengan rodentisida, maka tikus lainnya mampu mengaitkan proses kematian temannya dengan umpan yang berada didekatnya tersebut.

Selain itu Tikus juga mempunyai perilaku "Neophobia" atau curiga terhadap sesuatu makanan yang baru. Tikus hanya mencicipi sedikit makanan baru tersebut, apabila ada hal yang mencurigakan, seperti membuat sakit, maka tikus segera memberi tanda bahaya berupa sinyal kimiawi bahwa umpan tersebut tidak boleh dimakan, sehingga tikus lainnya tidak akan memakan umpan tersebut hal inilah yang biasa disebut "jera umpan".

"Jika waktu kematian diperlama hingga seminggu dan tidak ada efek sakit terhadap tikus (sakit dalam waktu dekat), tikus lain tidak akan curiga dan ramai ikut memakan Rodentox," ujar Dr. Wahyu.

Keunggulan lain dari Rodentox adalah Rodentisida



ini memiliki unique selling point, diantaranya efektif digunakan tanpa membuka kemasan serta tidak membuat jera umpan. Dengan demikian, tikus tidak sadar bahwa sedang memakan racun tikus. Aroma racun pun diciptakan untuk disukai tikus.

Rodentox juga aman bagi manusia. Racun ini memiliki penawarnya (antidotum), yaitu vitamin K. Jika racun ternyata dimakan oleh bukan target, seperti hewan peliharaan atau bahkan manusia, maka proses pengobatannya cukup dengan meminum tablet vitamin K, dengan meminum vitamin K, maka pemakan racun akan terhindar dari kematian.

Lebih lanjut Dr. Wahyu menjelaskan, setelah 3-4 hari tikus memakan "Rodentox", tikus akan merasa tidak berdaya. Formula khusus dalam Rodentox membuat tikus keluar mencari cahaya dan mencari sumber air, seperti sungai, selokan, ataupun kamar mandi. Maka, tidak jarang tikus akan mati di tempat-tempat yang dekat dengan sumber air atau di tempat yang penuh cahaya.

Produk "Rodentox" ini juga jauh lebih efektif dibanding racun tikus lainnya. Racun cukup diletakkan di tempat yang menjadi jalur aktivitas tikus tanpa membutuhkan tempat umpan. Prosesnya juga sangat mudah, yaitu dengan hanya menekan beberapa titik ferporasi dari kemasan luar "Rodentox", lalu tikus akan langsung memakan racun berikut kemasan luarnya.

Didanai Pemerintah

Saat ini, penelitian yang dilakukan Dr. Wahyu telah mendapat hibah Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID) dari Dikti selama tiga tahun. Melalui penelitian ini, Dr. Wahyu mengembangkan produk Formula Rodentisida Multi Aroma dan Rasa, Serta Inovasi Kemasan Berpori yang merupakan pengembangan dari produk Rodentox. Produk ini dikembangkan dengan menambahkan beberapa keunggulan lainnya, diantaranya mengembangkan formula rodentisida agar bangkai tikus tidak mengeluarkan bau menyengat.

Produk rodentisida yang sedang dikembangkan ini nantinya dapat digunakan sebagai racun untuk segala jenis hama tikus. Dr. Wahyu menjelaskan, satu batang kemasan Marit memiliki empat aroma dan rasa berbeda di setiap bagiannya. Satu batang Rodentox dapat ampuh membunuh hingga 10 tikus.

"Kalau rasa dan aromanya dipisah, umpan ini berhasil disukai segala jenis hama tikus. Tapi kalau dicampur dan disatukan jadi satu, maka rasa dan aroma umpan tersebut jadi aneh dan tidak disukai oleh tikus," ujar Dosen Kelahiran Kuningan, 20 Juli 1961 tersebut.

Hasil uji coba "Marit" melalui Laboratorium Hama Sublab Vertebrata Hama Faperta Unpad menunjukkan hasil yang signifikan. Produk ini juga telah diuji oleh beberapa perusahaan pest control untuk mengendalikan tikus rumah dengan hasil yang memuaskan.

Produk "Rodentisida plus-plus" ini juga tengah dikerjasamakan dengan sektor industri. Bersama CV. Bintang Asri Arthaulu, Dr. Wahyu tengah mengembangkan produk hingga siap dipasarkan ke masyarakat. Diharapkan, produk ini dapat menjawab berbagai keinginan masyarakat akan produk racun tikus yang efektif, efisien, inovatif, dan aman.

"Diharapkan dengan produk ini, populasi hama tikus di Indonesia berada di bawah ambang yang tidak merugikan untuk manusia. Lingkungan sehat, tanaman pangan pun akan terlindungi," kata Dr. Wahyu.

Kiat Terhindar dari Tikus Rumah

Rumah menjadi tempat favorit tikus untuk tinggal dan mencari makan. Sebagai hewan mamalia omnivora, tikus juga menyukai makanan yang dimakan manusia. Tidak heran jika tikus mampu memakan beras, ataupun bahan makanan lain yang terserak di sekeliling rumah.

Nah, Dr. Wahyu pun memiliki beberapa kiat agar si hewan berkumis ini tidak betah tinggal di rumah kita. Kiat pertama, pastikan untuk menyimpan makanan di tempat yang tidak bisa dijangkau dan digigit tikus. Sebagai contoh, simpanlah beras di tempat penyimpanan dengan tingkat kekerasan geologi di atas 5,5. Sebab, tikus mampu menggigit properti dengan tingkat kekerasan geologi maksimal 5,5.

Jangan biarkan remah bekas makanan berserakan di lantai. Sediakan tempat sampah yang berkualitas yang ada tutupnya. Tempat sampah terbuka kemungkinan akan menjadi sumber makanan tikus dan menjadi penarik tikus lain untuk masuk ke rumah.

Kiat kedua, pastikan tidak ada tempat air tergenang di rumah. Buanglah secara teratur air yang biasanya tergenang di belakang kulkas. Tutup rapat-rapat segala sumber penyimpanan air. Buang apabila ada tempat yang digenangi air. Pelihara juga wastafel dan tempat cuci piring jangan sampai bocor, serta biasakan mengeringkan percikan air dengan lap setelah mencuci tangan atau piring.

Kiat ketiga yaitu pastikan rumah selalu dalam keadaan bersih dan rapi. Bersihkan tumpukan barang bekas yang rentan menjadi sarang tikus. Hindari ada ruangan atau gudang yang minim cahaya matahari atau lampu, karena tikus merupakan hewan nokturnal sehingga menyukai tempat-tempat yang remang.

Kiat terakhir Dr. Wahyu menjelaskan, sebagai hewan yang selalu bergerak, tikus bisa bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat. Tutuplah akses yang bisa dilalui tikus dari area luar ke dalam rumah dengan smen atau ram kawat. Untuk mempercepat meminimalkan populasi tikus yang sudah berada di rumah dapat digunakan rodentisida, lem tikus, atau perangkap.*

MAHASISWA DAN DOSEN PASCASARJANA FH UNPAD KUNJUNGI KANTOR WIPO REGIONAL ASIA PASIFIK

Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran bidang kajian utama Hukum Kekayaan Intelektual melakukan kunjungan belajar ke kantor World Intellectual Property Organization (WIPO) regional Asia Pasifik, Singapura, 23 Mei 2017 lalu. Kunjungan mengangkat tema "Regionalism and Plurilateralism in Intellectual Property Protection".

Kegiatan ini diikuti 11 mahasiswa Pascasarjana FH Unpad, didampingi oleh dua orang dosen, yaitu Miranda Risang Ayu, S.H., LL.M Ph.D. dan Laina Rafianti, S.H., M.H. Tujuannya adalah untuk mengembangkan wawasan mahasiswa Pascasarjana Unpad di bidang HKI, khususnya dengan mendalami dinamika masalah perlindungan kekayaan intelektual di kawasan Asia-Pasifik, termasuk Asia Tenggara dan membantu mahasiswa Pascasarjana yang tengah serta akan melakukan penelitian untuk penulisan tesis di bidang Kekayaan Intelektual.

Pada kesempatan tersebut, Denis Croze selaku WIPO Singapore Office Director dan Candra Darusman selaku Deputy Director memaparkan

materi dengan topik World Intellectual Property Organization dan the role of WIPO Regional Office. Selain itu, juga ada pemaparan materi dari Peter Willmott selaku Senior Program Officer mengenai Multilateralism in Protecting Intellectual Property.

Kepada para mahasiswa Unpad, Candra juga memberikan pembahasan sesuai dengan topik yang khusus diajarkan mahasiswa. Bahasan tersebut meliputi peran lembaga manajemen kolektif atas musik tradisional dan karya-karya musik, Hak Kekayaan Intelektual Digital, dan penggunaan transformatif atas karya-karya cipta.

"Pembahasan yang intensif ini sangat membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam atas diskusi langsung bersama pejabat WIPO Singapore Office. Diskusi ini pun memperluas wawasan dan mempertajam kemampuan analisis dalam memahami berbagai dinamika perlindungan kekayaan intelektual, khususnya di negara-negara berkembang di kawasan Asia-Pasifik," Kata Miranda Risang Ayu.



Kunjungan Mahasiswa dan Dosen Pascasarjana Fakultas Hukum Unpad bidang kajian utama Hukum Kekayaan Intelektual saat mengunjungi kantor World Intellectual Property Organization regional Asia Pasifik di Singapura, 23 Mei lalu.*



Delegasi mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran dalam lomba karya tulis ilmiah internasional "Youth Association of Animal Science" (YAAS) yang digelar Nippon Veterinary and Life Science University di Tokyo, Jepang, 20 - 21 Mei lalu.*

MAHASISWA FAPET UNPAD RAIH JUARA III LOMBA KARYA TULIS DI TOKYO, JEPANG

Delegasi mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran berhasil meraih juara tiga di ajang lomba karya tulis ilmiah internasional "Youth Association of Animal Science" (YAAS) yang digelar Nippon Veterinary and Life Science University di Tokyo, Jepang, 20 - 21 Mei lalu.

Pada ajang tersebut, delegasi yang terdiri atas Nova Nur Afrita, Yusinta Nurhanifah, Ibrahim Surya Akmal, dan Rudyansah, mengangkat makalah berjudul "Empowerment of Bali Cattle (bos sondaicus) as Native Species of Indonesia on a Small Island as Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) 2015 - 2030 Program".

Makalah itu dipresentasikan di hadapan juri. Dalam rilis yang diterima Humas Unpad, para

delegasi mencoba memberikan solusi dalam upaya merealisasikan swasembada pangan daging sapi di Indonesia melalui makalah tersebut. Ini didasarkan bahwa program swasembada daging sapi di Indonesia belum terealisasi dengan baik.

YAAS sendiri merupakan asosiasi yang bertujuan menjadi ruang bagi individu untuk mengetahui tentang ilmu dan kesehatan hewan. Asosiasi ini menggelar "Conference and Training of Animal Science and Veterinary" (CTASV), untuk mendorong generasi muda untuk dapat berbagai ide serta mengetahui lebih banyak terkait pengembangan industri peternakan di beberapa negara. Lomba karya tulis ini merupakan bagian dari kegiatan CTASV.*



UNPAD BUKA PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS BAGI DOSEN



ini mendapat tanggapan positif dari para dosen. Selain dosen, direncanakan kedepannya medical check up secara gratis juga akan dilakukan untuk para tenaga kependidikan di lingkungan Unpad.

"Tujuannya memberikan pengetahuan, minimal tentang dirinya, sudah seperti apa kondisi kesehatannya. Kedua, juga menjadi masukan bagi institusi," ujar Gatot saat ditemui usai acara Penyerahan, Sosialisasi, dan Konsultasi hasil Medical Check Up Dosen Universitas Padjadjaran di Bale Rumawat Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Senin (19/06).

Menurut Gatot, dengan mengetahui kondisi kesehatan para staf Unpad, dapat memudahkan institusi untuk membantu mencari jalan keluar jika ditemukan permasalahan pada kesehatan para staf. Diharapkan, hasil tersebut juga dapat berkontribusi pada kemajuan institusi.

Penyerahan hasil cek kesehatan para dosen yang mengikuti pada Mei 2017 lalu dilaksanakan dalam

dua hari, yaitu Senin (19/06) di Bale Rumawat, dan Selasa (20/16) besok di Bale Rucita Unpad kampus Jatinangor. Sementara bagi para dosen yang belum mengikuti medical check up, dapat mengikutinya mulai Juli 2017 mendatang. Tes kesehatan ini meliputi tes fisik dan psikologis dalam suatu pendekatan holistik. Selain tim dari FK Unpad, kegiatan ini juga melibatkan tim dari Fakultas Psikologi Unpad.

"Semoga ke depan misi Unpad untuk sehat jasmani dan rohaninya bisa terwujud," harap Gatot.

Sementara itu, Kepala Pusat Studi Kardiovaskular FK Unpad, Prof. Ambrosius Purba menekankan pentingnya medical check up dan pola hidup sehat untuk mencapai kondisi fisik dan kebugaran yang baik. Pola hidup sehat meliputi olah raga teratur dan teratur, asupan gizi seimbang, serta kondisi psikologis yang sehat. Menurut Prof. Purba, dengan medical check up, datangnya penyakit dapat dicegah.

"Dalam upaya pencegahan penyakit di Unpad, dilakukan medical check up bagi dosen Unpad," ujar Prof. Purba.

Dengan adanya hasil medical check up, diharapkan dapat mendorong para dosen untuk hidup lebih sehat. "Dan nanti kita mencari solusi untuk itu," harapnya.*

Untuk mengetahui dan meningkatkan derajat kesehatan para dosen, Universitas Padjadjaran melalui Pusat Studi Kardiovaskular Fakultas Kedokteran memfasilitasi para dosen untuk melakukan Medical Check Up secara gratis. Sejak digelar pertengahan Mei 2017 lalu, baru sekitar 25% dosen yang telah mengikutinya.

Direktur Sumber Daya Manusia Unpad Drs. Gatot Riwi Setyanto, M.Si. mengharapkan bahwa kegiatan

MASYARAKAT DIMINTA BIJAK MENGELOLA INFORMASI

Pesatnya perkembangan informasi saat ini harus tetap disikapi bijak oleh setiap masyarakat.

Hal ini disebabkan, secara psikologis informasi diolah di area kognitif pembaca, lalu masuk ke rasa. Dari ranah rasa akan menimbulkan respons yang berdampak pada perubahan perilaku pembaca.

"Respons perilaku kita bisa tepat atau tidak, karena informasi tersebut belum tentu tepat," ungkap Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Dr. Hj. Hendriati Agustiani, M.Si., dalam Diskusi bertajuk "Literasi Informasi di Era Digital" yang digelar Direktorat Tata Kelola dan Komunikasi Publik/Kantor Internasional Unpad di Ruang Executive Lounge Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, Senin (19/06).

Dr. Hendriati menuturkan, beragam informasi dapat memberikan ekspos positif ataupun negatif. Tantangannya, jutaan informasi ini juga dapat diakses oleh semua kalangan. Jika tidak didampingi, bukan tidak mungkin beragam informasi menyesatkan dapat dengan mudah diakses oleh kalangan anak-anak dan remaja.

Jika dilihat dalam konteks rentang kehidupan, respons terhadap suatu informasi akan berbeda-beda antara kelompok usia tertentu. Kelompok usia anak-anak cenderung mengolah beragam informasi yang diterima sesuai dengan kapasitas berpikirnya. Jika tidak didampingi, ada kemungkinan salah mendapatkan informasi.

"Yang terjadi pada anak adalah menimbulkan

perasaan terganggu yang sebenarnya mungkin tidak sesuai untuk anak. Untuk itu, orang tua harus pandai memilah informasi," jelasnya.

Sementara pada kelompok anak usia remaja akan cenderung menerima seluruh informasi dan mengolahnya berdasarkan intuisi mereka. Memasuki kelompok dewasa awal, orang tua tetap berperan untuk memupuk berbagai pengetahuan akan satu informasi. Diharapkan, ketika memasuki tahap dewasa akhir (masa tua), ia dapat memberikan pengetahuan baik kepada generasi selanjutnya.

Wartawan HU Pikiran Rakyat Eriyanti Nurmala Dewi mengatakan, saat ini masyarakat Indonesia tengah diserang oleh berbagai informasi yang tidak legal. Ini disebabkan berdasarkan data Dewan Pers, dari 2.000 perusahaan media online, hanya 211 media yang sudah dinyatakan sesuai ketentuannya oleh Dewan Pers.

"Kenyataannya, pengguna informasi ini lebih percaya pada informasi dari media non mainstream. Sementara, media non mainstream lebih cenderung

menyebarkan berita palsu (hoax)," kata Eriyanti.

Pada tatanan regulasi, staf khusus Komisi Penyiaran Indonesia Maulida Al Munawaroh mengatakan, KPI bertindak sebagai pembuat kebijakan konten. "Di bidang penyiaran, KPI hanya bertindak sebagai policy konten dengan mengkalsifikasi tayangan sesuai usia. Sisanya, masyarakat harus mampu meliterasi diri sendiri. Orang tua juga harus melakukan pendampingan," pungkasnya.*



Suasana Safari Ramadan di Plaza Fakultas Pertanian (Faperta) Unpad, Jatinangor, Jumat (9/6) lalu.



Sejumlah tenaga kependidikan Unpad mengikuti Sosialisasi Pengangkatan PNS dalam Jabatan Fungsional Pustakawan melalui Inpassing yang digelar Direktorat Sumber Daya Manusia Unpad di Bale Rumawat Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Jumat (9/06).



Penandatanganan Piagam Kerja Sama antara Universitas Padjadjaran dengan Bank Syariah Mandiri di Executive Lounge Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Selasa (20/06). Kerja sama dilakukan terkait layanan perbankan syariah dan kemudahan pembiayaan bagi staf dan civitas academica Unpad.



Penandatanganan Nota Perjanjian Hibah Daerah dari Provinsi Jawa Barat kepada Universitas Padjadjaran untuk pengembangan kampus Unpad Pangandaran sebesar Rp35 Miliar yang dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Dr. Ir. H. Ahmad Hadadi, M.Si., dan Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya Unpad Arief Sjamsulaksana Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., PhD, pada hari Rabu (21/6) di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Jl. Dr. Rajiman No.6, Bandung.

UNPAD JALIN KERJA SAMA DENGAN ARDAN GRUP



Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Tri Hanggono Achmad melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman kerja sama dengan Direktur Umum Ardan Grup Arifin Gandawijaya, di Ruang Executive Lounge Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, Kamis (8/06). Kerja sama dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja antara Unpad dan Ardan Grup.

Rektor mengatakan, Unpad memiliki potensi yang bisa dikembangkan kerja sama dengan Ardan Grup. Potensi tersebut diantaranya kekuatan akademik,

jejaring kerja sama yang luas, serta penyiapan sumber daya manusia.

Di bidang kekuatan akademik, Unpad memiliki berbagai hilirisasi dari ilmu pengetahuan yang bisa didiseminasikan kepada masyarakat. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran, Unpad memiliki banyak peluang dalam mengimplementasikan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan.

Di bidang jejaring kerja sama, Rektor juga mendorong perluasan kerja sama yang dilakukan Ardan Grup. Saat ini, Unpad memiliki banyak kerja sama dengan para pemangku kepentingan. Diharapkan, dapat terjalin suatu konsorsium kerja sama lanjutan yang melibatkan beberapa pihak.

Melihat tantangan dalam dunia bisnis, Rektor mengatakan, selain mempersiapkan infrastruktur perusahaan yang baik, juga harus disiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Untuk itu, Ardan Grup diharapkan dapat membuka ruang bagi para lulusan dan civitas academica Unpad untuk menimba pengalaman di Ardan. Melihat berbagai prestasi institusi, Rektor optimis lulusan

Unpad dapat menjadi sumber daya manusia yang kompeten.

"Kita banyak lulusan yang terbaik, yang bisa menjadi kesempatan bagi Ardan untuk melakukan rekrutmen dan melakukan talent scouting, bahkan bisa didapat sebelum mahasiswa lulus kuliah" kata Rektor.

Selain itu, Unpad juga memiliki radio streaming yang dikelola Direktorat Tata Kelola dan Komunikasi Publik. Untuk itu, Rektor mengharapkan dapat terjalin kolaborasi efektif yang bisa dilakukan antara Ardan Grup dengan Radio Unpad.

Sementara itu, Arifin mengapresiasi kerja sama dengan Unpad. Ia mengharapkan ada perencanaan program yang baik selama jangka waktu Nota Kesepahaman ini berjalan. "Ini suatu tantangan, bagaimana suatu program/aktivitas yang dilakukan harus atas perencanaan kerja sama antara Unpad dan Ardan Grup," ujar Arifin.

Arifin pun mengajukan rencana kerja sama untuk pembenahan manajemen di tubuh Ardan Grup. Ia mengatakan, pola manajemen dan perencanaan bisnis yang dijalankan Ardan Grup saat ini belum maksimal. Untuk itu, ia meminta Unpad untuk bekerja sama meningkatkan dua aspek tersebut, salah satunya melalui aktivitas riset.

Penandatanganan tersebut juga dihadiri Wakil Rektor bidang Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Kerja Sama, dan Korporasi Akademik Unpad Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt., Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Dr. Dadang Rahmat Hidayat, M.Si., serta perwakilan pimpinan dan dosen.*

TENAGA KEPENDIDIKAN UNPAD IKUTI SOSIALISASI BPJS KETENAGAKERJAAN

Sejumlah tenaga kependidikan Universitas Padjadjaran mengikuti Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan yang digelar di Bale Sawala, Gedung Rektorat Unpad kampus Jatinangor, Senin (5/06). Acara bertajuk "The Ambassador BPJS Ketenagakerjaan Goes to Campus" ini digelar untuk meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan Unpad mengenai pelaksanaan program dan cara memanfaatkan BPJS Ketenagakerjaan.

Direktur Sumber Daya Manusia, Drs. Gatot Riwi Setyanto, M.Si. mengharapkan, dengan digelarnya sosialisasi ini dapat lebih memberikan keyakinan kepada tenaga kependidikan Unpad mengenai manfaat BPJS Ketenagakerjaan. Menurut Gatot, BPJS Ketenagakerjaan merupakan salah satu alat agar tenaga kependidikan Unpad dapat bekerja dengan tenang.

"Ini menjadi alat untuk keyakinan kami agar teman-teman dapat bekerja dengan tenang," ujar Gatot dalam sambutannya saat membuka acara.

Sementara itu, Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung Suci, Suhedi mengharapkan bahwa dengan digelarnya acara ini, akan ada masukan dari Unpad mengenai pelaksanaan program BPJS Ketenagakerjaan.

"Saya berharap ada interaksi, ada masukan juga bagi kami, apa yang perlu kami perbaiki bagi program kami," ujar Suhedi.

Pada kesempatan tersebut, Relationship Officer BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung Suci, M Ridzki Fitriawan mengungkapkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan sendiri meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun, dan jaminan hari tua.

Pembicara lain, Case Manager BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung Suci, Dyah Ayu Firsty menegaskan, kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi dalam hubungannya kerja. Kata kuncinya adalah timbulnya trauma.

Selain itu, manfaat BPJS Ketenagakerjaan juga dapat dirasakan oleh mereka yang mengalami penyakit yang disebabkan oleh kerja, meliputi golongan fisik, kimiawi, biologis, psikosial, dan ergonomis.

Sosialisasi ini digelar atas kerja sama antara Direktorat Sumber Daya Manusia Unpad, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung Suci,



dan Paguyuban Karya Salemba Empat (KSE) Unpad. Stephen Simamora, penanggung jawab acara mengatakan, acara ini digelar dengan harapan dapat terjalin tali silaturahmi antara Unpad dan BPJS Ketenagakerjaan.

"Harapannya, civitas academica dan tenaga kependidikan Unpad mengetahui dengan jelas program-program BPJS Ketenagakerjaan, sehingga dapat mengetahui manfaat apa yang bisa didapat dengan keanggotaannya di BPJS Ketenagakerjaan," ujar Stephen saat ditemui usai kegiatan.*



ONLINE STREAMING
radio.unpad.ac.id

Untuk info kerjasama media partner
e-mail : radio@unpad.ac.id

Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran Lt.1
Jl. Raya Bandung-Sumedang KM. 21 Jatinangor Sumedang Jawa Barat 45363
(022) 842 888 88 (ext. 1603)



Kandaga /kan.da.ga/ - (Bahasa Sunda)
Tempat untuk menyimpan sesuatu yang sangat berharga

www.kandaga.unpad.ac.id

AGENDA



unpad
www.unpad.ac.id

Sustainable Development:
Improving the Quality of Life of Coastal Villages

1-9th August 2017

Agenda

- 1-2 August**
Cultural Induction at UNPAD Campus, Bandung
- 3-6 August**
Visiting and Research activities at Pangandaran Coastal Villages
- 3-9 August**
Report writing and presentations at UNPAD Campus, Bandung.

#USD 100
All inclusive accommodation and meals for 9 days, coastal tour, and academic activities

UNPAD STUDENTS
IDR 350.000

INFORMATION
Iris Nurhayati : +62 813-2108-1368 - iris.nurhayati@unpad.ac.id
Gracita Putri : +62 821-2094-0115 - g.putri@unpad.ac.id

Unpad Summer Program 2017



ICePTI2017 1st INTERNATIONAL CONFERENCE AND EXHIBITION ON POWDER TECHNOLOGY INDONESIA

Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia | 8-10 AUGUST 2017 | Grand Exhibition Center

The 1st International Conference and Exhibition on Powder Technology Indonesia (ICePTI 2017) is organized by Ranso Technology and Geoprobe Research Center (PRAWA), Science & Technology Park UNPAD (STP UNPAD), Natural Science & Engineering (NSE) Study Center Universitas Padjadjaran, Indonesian Powder Association, and managed by IP Global Frontiers. This CePTI is aimed to explore ideas, research progress, technology development and collaboration among researcher and industries in powder technology and its applications.

CALL FOR PAPERS AND EXHIBITION

- CONFERENCE SCORES**
 - Agribusiness, Food & Beverage Technology
 - Advanced Materials and Nanotechnology
 - Chemical Engineering and Process Technology
 - Food and Nutrition Technology
 - Material and Powder Technology
 - Pharmaceutical and Biotechnology
 - Pharmaceutical and Biotechnology
- EXHIBITION SCORES**
 - Agriculture and agribusiness technology
 - Pharmaceutical
 - Food and Beverage Technology
 - Innovative Exhibition Speakers

INVITED SPEAKERS

- Prof. Masahito Kondo
- Prof. Adhitya P. S.
- Prof. Yuzawa Ritsuro
- Prof. Dr. K. S. Jayaraman
- Prof. Dr. R. S. Subramanian
- Prof. Dr. J. P. S. Srinivasan
- Prof. Dr. A. S. Subramanian
- Prof. Dr. S. S. Subramanian
- Prof. Dr. S. S. Subramanian
- Prof. Dr. S. S. Subramanian
- Prof. Dr. S. S. Subramanian

VENUE
GALILEO SANGRILA
Kompleks Internasional Padjadjaran, Jl. Raya Bandung-Sumedang Km. 21, Bandung, West Java, Indonesia

The 1st International Conference and Exhibition on Powder Technology Indonesia



Director
Center for Sustainable Development Goals Studies
Universitas Padjadjaran
and
Dean
Faculty of Economics and Business
Universitas Padjadjaran
cordially invite you to attend
a Joint Seminar by:
Peter Drysdale
Emeritus Professor of Economics
of The Australian National University (ANU)

*Why Indonesia Must Show the Way
on the Trade Strategy?*

the seminar will be held on Wednesday, 5th July 2017
From 13:00 - 15:00 WIB
1st Floor Auditorium - Master of Management Graduate Program
Faculty of Economics and Business Universitas Padjadjaran
Jl. Dago Uur No. 42 Bandung - Indonesia

Joint Seminar SDGs Center-FEB Unpad



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN

UNDANGAN
Halal Bihalal Idul Fitri 1438 H

Keluarga Besar Universitas Padjadjaran

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillah. Dengan rahmat Allah SWT, kami mengundang seluruh keluarga besar Universitas Padjadjaran, yang akan melaksanakan puasa.

Hari: Selasa
Tanggal: 02 Juli 2017
Waktu: 15.30 WIB s.d. Selesai
Tempat: Gedung Sate (Ruang Pertemuan) Jalan Dago Uur No. 42 Bandung

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Undangan Halal Bihalal Idul Fitri 1438 H Keluarga Besar Universitas Padjadjaran

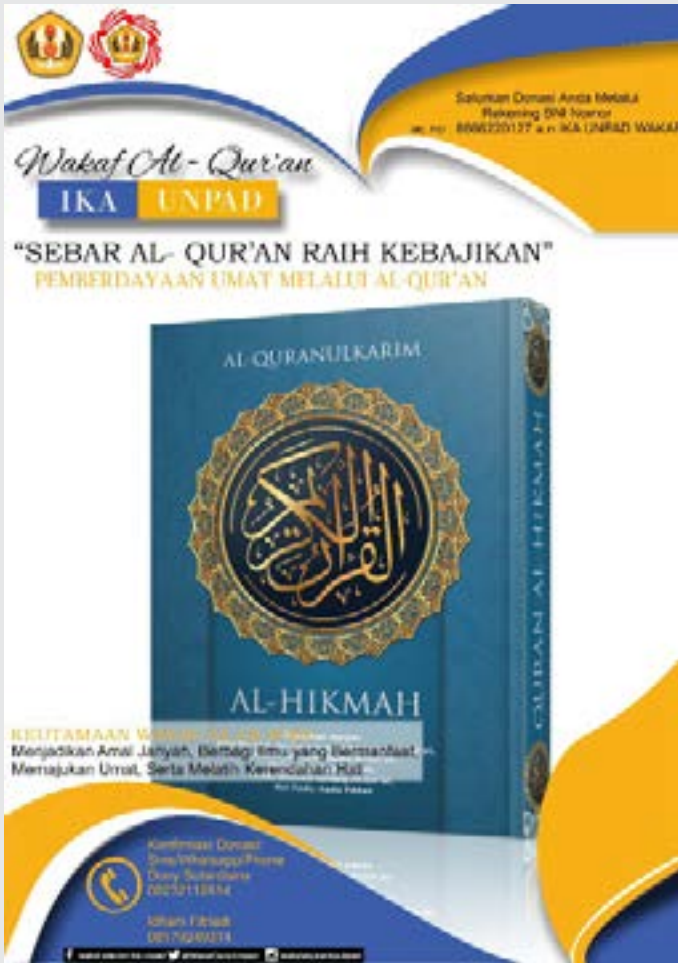
REDAKSI GENTRA

Direktorat Tata Kelola, Komunikasi Publik/Kantor Internasional
Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran
Jln. Raya Bandung - Sumedang Km. 21
Jatinangor, Kab. Sumedang

Telp. (022) 842 88888
Faks. (022) 842 88898
www.unpad.ac.id
humas@unpad.ac.id

Pelindung : Rektor Universitas Padjadjaran
Penasehat : Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran
Penanggung jawab : Direktur Tata Kelola dan Komunikasi Publik/Kepala Kantor Internasional
Pemimpin Umum : Sekretaris Direktorat Tata Kelola dan Komunikasi Publik
Wakil Pemimpin Umum : St. Intan Ratna Dewi
Pemimpin Redaksi : Marlia
Reporter : Arief Maulana, Artanti Hendriyana, Winda Eka Putri
Fotografer : Tedi Yusup, Purnomo Sidik
Sekretariat : Safa Annisaa, Derisa Ambar P, Rury Ratnasari
Distribusi : Eka Komalasari, Atep Rustandi, Lilis Lisnawati

PENGUMUMAN



Salurkan Donasi Anda Melalui Rekening DPA Nomor 8866220127 a.n. IKA (UNPAD) WAKAF

Wakaf Al-Qur'an
IKA UNPAD

"SEBAR AL-QUR'AN RAIH KEBAJIKAN"
PEMBERDAYAAN UMAT MELALUI AL-QUR'AN

AL-QURANULKARIM
AL-HIKMAH

KEHUTAMAAN WAKAF MELALUI AL-QUR'AN
Menjadikan Amal Jariah, Berbagi Ilmu yang Berkesinambungan,
Memajukan Umat, Serta Melatih Kerendahan Hati.

Konfirmasi Donasi
Demi/Indahnya Phone
Demi/ Suka Donasi
021-4111834

Ikutlah Fikmah
021-7540374

Wakaf Al-Quran IKA - Unpad



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
Jalan Raya Bandung - Sumedang Km. 21, Jatinangor 45363
Telp. 022-8428888 Fax. 022-8428888 Website : www.unpad.ac.id

SURAT EDARAN
NOMOR : 963/UN6.WR4/VI/2017
TENTANG
PENETAPAN CUTI BERSAMA 2017

Yth. 1. Ketua Majelis Wali Amanah
2. Ketua Senat Akademik
3. Para Wakil Rektor
4. Para Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana
5. Para Direktur
6. Para Kepala Satuan
7. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis
di lingkungan Universitas Padjadjaran

Berkenaan dengan Persiapan Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriyah Tahun 2017, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Cuti Bersama Tahun 2017 tertanggal 15 Juni 2017, Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriyah Tahun 2017 bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Padjadjaran **walaf tanggal 23 Juni 2017 sampai dengan 30 Juni 2017**.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

17 Juni 2017
a. n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Tata Kelola, Perencanaan
dan Sistem Informatika

Dr. Yagud Suseno, S.H., M.H.
NIP. 19650921960011002

Tembusan :
Rektor Universitas Padjadjaran

Penetapan Libur dan Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1438 H



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
Jalan Raya Bandung - Sumedang Km. 21, Jatinangor 45363
Telp. 022-8428888 Fax. 022-8428888 Website : www.unpad.ac.id

Nomor : 963/UN6.WR2/VI/2017
Perihal : **Efektifitas keamanan lingkungan kampus selama libur cuti bersama**

Yth. 1. Pimpinan Fakultas di Lingkungan Universitas Padjadjaran
2. Direktur di Lingkungan Universitas Padjadjaran
3. Pimpinan Departemen dan Program Studi di Lingkungan Universitas Padjadjaran
4. Kepala Laboratorium di Lingkungan Universitas Padjadjaran
5. Kepala Satuan di Lingkungan Universitas Padjadjaran
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis
7. Tenaga Pendidik di Lingkungan Universitas Padjadjaran
8. Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Padjadjaran
9. Badan Eksekutif Mahasiswa di Lingkungan Universitas Padjadjaran
10. Unit Kegiatan Mahasiswa di Lingkungan Universitas Padjadjaran
11. Direktur PT SENTRY Mitra Adikusia (SENTRY)

Berkenaan dengan Hari Raya Idul Fitri No 963/UN6.WR4/VI/2017 tentang penetapan libur dan cuti bersama di Lingkungan Universitas Padjadjaran, diinformasikan untuk memperhatikan dan melaksanakan antisipasi dibidang keamanan lingkungan dan keselamatan di lingkungan terpadu masing-masing selama masa libur cuti bersama.

Sebagai langkah untuk meningkatkan kemitra kerjasama lingkungan dan keselamatan kerja Universitas Padjadjaran telah mempersiapkan pemantauan keamanan internal dan keselamatan dengan MUPNKA Jatinangor. Adapun beberapa langkah yang perlu diperhatikan dan dilakukan bersama adalah sebagai berikut :

- Keamanan lingkungan Universitas Padjadjaran akan menitikberatkan pengawasan sistem satu pintu untuk kawasan Jatinangor dan kawasan Diponegoro; perlu dilakukan pemantauan pengamanan fasilitas (gating) kawasan akademik dan kawasan keselamatan, kecuali bagi kegiatan yang tidak dapat dihindari, tetapi kegiatan yang tidak dapat dihindari tersebut harus dilakukan dalam pengawasan fakultas atau pimpinan unit kegiatan/organisasi dan menggunakan tanda personal library selama liburan di masa cuti libur bersama.
- Melakukan pengujian pintu dan jendela, memastikan jaringan listrik yang tidak diperlakukan, memastikan keran air tidak bocor, memastikan lampu luar gedung dan pengamanan/pengujian pintu pagar/kawat/benteng pagar, melakukan pemantauan internal tingkat masing-masing fakultas/unit kerja.
- Mencegah terjadinya bahaya kebakaran dan pemantauan lingkungan dengan mempersiapkan alat pemadam kebakaran (APAR) pada setiap bangunan yang akan beresiko serta memastikan/mempertahankan tingkat pemadatan dan tingkat keselamatan (R/K) di lingkungan.

Edaran Keamanan Lingkungan Kampus Selama Libur Cuti Lebaran



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
Jalan Raya Bandung - Sumedang Km. 21, Jatinangor 45363
Telp. 022-8428888 Fax. 022-8428888 Website : www.unpad.ac.id

4. Menyimpan dan menggunakan peralatan operasional pada masing-masing fakultas dalam kondisi terawat dan harus terjamin pada tingkat yang dapat oleh pimpinan fakultas/unit kerja.

5. Memastikan terdapat pengamanan mandiri dan berkoordinasi dengan petugas keamanan untuk melakukan dan melakukan kegiatan yang sama pemadangan lainnya yang berada di laboratorium lapangan.

6. Setiap fakultas menunjuk personal security (PSK) selama cuti libur bersama dan diinformasikan kepada pihak keamanan internal fakultas mengenai keamanan status.

7. Kontak personal security (PSK) dan keamanan status adalah Bpk. Supriyadi / Manajer Operasional PT SENTRY (0813-9549-4261), Bpk. Rudi / Chief Security PT SENTRY (0813-1311-193), Bapak Edward / Sekretaris Direktorat Sarana Prasarana (081-121-01254) dan Yagud Suseno / UPT Lingkungan (0812-2913-777).

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Jatinangor, 29 Juni 2017
BUNDA REKTOR BIDANG KEMAMPUAN
DAN KESELAMATAN

BUNDA REKTOR BIDANG KEMAMPUAN
DAN KESELAMATAN
NIP. 195607212006011007